

ABSTRAK

Suatu perusahaan harus memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia didalamnya, karena akan berdampak besar bagi suatu perusahaan. Semakin efektifnya pengelolaan sumber daya manusia maka akan meningkatkan tingkat produktivitas suatu perusahaan. Salah satu cara agar setiap kegiatan berjalan dengan baik, maka analisis beban kerja diperlukan untuk memperoleh sumber daya manusia dengan beban kerja merata. Untuk mengetahui kegiatan perusahaan berjalan dengan baik adalah dengan melakukan analisis beban kerja perusahaan tersebut. Analisis beban kerja dapat menjadi sebuah dasar bagi suatu perusahaan untuk menentukan jumlah pekerja yang ideal dalam perusahaan apakah sudah cukup atau harus menambah pegawai. Hasil analisis beban kerja menggunakan metoda *work sampling* pada pegawai PT Jambi Agro Utama diketahui bahwa urutan beban kerja dari yang tertinggi ke terendah yaitu : *Staff General Affair* 135,8% (dengan kategori beban kerja tinggi), *Logistic2* 135,1% dengan kategori beban kerja tinggi, *Logistic1* dengan nilai beban kerja 112,2% (kategori beban kerja tinggi) , *Logistic3* 104,8% (kategori beban kerja optimal), *Logistic coordinator* 103,5% dengan (kategori beban kerja optimal), *general affair* 103,3% dengan (kategori beban kerja optimal), *Logistic4* dengan (kategori beban kerja optimal). Jumlah pegawai pada PT Jambi Agro Utama pada divisi logistic dan divisi General affair saat ini adalah 7 orang. Berdasarkan hasil perhitungan beban kerja terhadap pegawai didapatkan bahwa dibutuhkan 2 pegawai tambahan yaitu 1 pegawai pada *logistic2* dan 1 pegawai pada *staff general affair* dan untuk divisi lain terhitung sudah memiliki jumlah pegawai yang sesuai dengan beban kerjanya.

Kata Kunci : *work sampling*, beban kerja, kebutuhan pegawai

